



OLIMPIADE PENELITIAN SISWA SMP 2018

Ajang Asah Bakat Berpikir Analitis

RATUSAN siswa jenjang SMP tingkat Kota Yogyakarta bertarung dalam Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) 2018 di Taman Pintar Yogyakarta pada 17-18 Juli 2018. Kompetisi tahunan itu menjadi ajang untuk mengasah bakat siswa berpikir analitis untuk meneliti. Baik mengatasi persoalan maupun fenomena yang ditemui di lingkungan sekitar.

"Kami menyambut baik OPSI ini karena ini kegiatan yang positif dan sangat bermanfaat sebagai sarana menumbuhkembangkan penelitian atau riset di kalangan pelajar tingkat SMP," kata Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti saat membuka OPSI 2018, Selasa (17/7).

Menurutnya banyak permasalahan yang bisa dijadikan bahan untuk diteliti dan dicari jawabannya. Penelitian tersebut tentunya harus memiliki jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Termasuk bermanfaat bagi masyarakat. Oleh sebab itu dia mengajak para siswa peserta OPSI untuk bersemangat dan pantang menyerah menjadi peneliti yang tangguh.

"Mari kita melihat segala fenomena permasalahan yang terjadi dan ada di sekitar kita. Pasti dapat dianalisa dan memiliki jawabannya secara ilmiah. Hasil itu bisa menjadi ilmu yang berguna bagi hidup kita sehari-hari," terangnya.

Ia berharap dengan adanya OPSI dapat membangun integritas dan tanggung jawab, kemampuan berpikir logis dan analitis. Selain itu kemampuan bekerja sama dalam kelompok, keterampilan berkomunikasi, dan kemampuan menulis karya ilmiah.

"Melalui OPSI, diharapkan dapat mengembangkan budaya meneliti di kalangan siswa dan menjangkau peneliti muda yang bisa diikutsertakan dalam kegiatan penelitian di tingkat internasional," tutur Haryadi.

OPSI diikuti 96 tim yang tiap peserta terdiri dari 3 siswa. Dalam Olimpiade tersebut terdapat tiga bidang yang dilombakan, yakni IPA dan lingkungan, IPS dan Kemanusiaan, serta bidang teknik dan rekayasa.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Susana menjelaskan, OPSI tahun ini bertujuan mendorong semangat dan menguatkan tekad percepatan pembangunan pendidikan bermutu. Terutama dalam menyiapkan generasi emas Indonesia.

"Kompetisi ini sebagai wadah para siswa SMP menyalurkan tenaga, bakat dan talenta mereka di kegiatan yang positif. Kami memberikan apresiasi kepada mereka yang memiliki talenta itu, kita wadahi dan berikan penghargaan kepada mereka," ucap Edy. (Tri)-m



MERAPI-TRI DARMIYATI

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat berbincang dengan salah satu tim peserta OPSI 2018.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005